

BAB X PENUTUP

10.1 KESIMPULAN

- 1) Administrasi proyek merupakan bagian penting untuk keberhasilan suatu proyek. Pada Proyek Revitalisasi Pasar Sentul administrasi proyek didukung dengan adanya organisasi proyek yang terdiri dari owner, konsultan perencana, konsultan manajemen proyek, dan kontraktor pelaksana yang masing – masing memiliki peranan penting dalam keberhasilan proyek yang dibuktikan dalam dokumen – dokumen administrasinya. Sebelum suatu proyek dimulai, penting untuk dilakukan studi kelayakan yang harus memperhatikan aspek – aspek seperti ekonomi, finansial, teknis dan teknologi, pemasaran, serta sosial dan lingkungan hidup. Suatu proyek tidak dapat berjalan tanpa adanya kontrak. Kontrak pada Proyek Revitalisasi Pasar Sentul ini termasuk jenis kontrak lumpsum dengan bentuk kontrak berupa surat perjanjian. Dalam pelaksanaannya pembayaran dari owner menggunakan system termin Ketika capaian pekerjaan sebesar 10%, 25%, 49%, 67%, dan 80%. Terdapat perubahan kontrak berupa pekerjaan tambah kurang atau dikenal dengan istilah CCO. Oleh karena itu, dilakukan addendum kontrak sebanyak 2 kali hingga diperoleh nilai kontrak yang disepakati oleh semua pihak. Dokumen proyek yang tidak kalah penting diantaranya adalah laporan harian, *approval material*, izin pelaksanaan pekerjaan, izin pengecoran, berita acara, checklist, uji mutu material, serta penjadwalan dengan membuat kurva S yang mengikuti perubahan nilai kontrak berdasarkan hasil addendum.

- 2) Aspek hukum dan ketenagakerjaan dalam Proyek Revitalisasi Pasar Sentul Sebagian besar sudah dilakukan dengan berlandaskan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hak dan kewajiban sudah diterapkan dengan baik dari pihak perusahaan maupun pekerja. Perjanjian kerja juga sudah diterapkan dengan baik sehingga ada jaminan yang bisa dipertanggungjawabkan. Perlindungan tenaga kerja perempuan juga sudah sesuai dengan undang – undang. Perlindungan jam kerja dengan waktu lembur juga sudah diterapkan selaras dengan pemberian upah yang layak. Perusahaan juga memberikan perlindungan K3 dengan memberikan APD dan sosialisasi kesehatan lainnya disertain dengan jaminan kesehatan dari BPJS Ketenagakerjaan. Dalam Proyek Revitalisasi Pasar Sentul tidak terjadi kasus maupun

perselisihan apapun yang mengakibatkan keterlambatan sehingga tidak ada klaim yang dilakukan oleh pihak manapun. Bahkan *Profesional Hand Over (PHO)* yang seharusnya dilakukan pada tanggal 25 Desember 2023 dipercepat pada tanggal 21 Desember 2023.

- 3) Alat berat yang digunakan dalam Proyek Revitalisasi Pasar Sentul ini diantaranya berupa excavator, dump truck, truck mixer, concrete pump, serta alat pemadatan tanah berupa stamper. Alat berat tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan capaian volume pekerjaan dengan efisiensi waktu dan biaya serta menjangkau pekerjaan yang tidak dapat dicapai dengan tenaga manusia. Manajemen alat berat yang baik harus memperhitungkan produktivitasnya. Metode perhitungan produktivitas berbeda – beda dan tergantung dengan fungsi alat tersebut.
- 4) Teknik pengelolaan lingkungan pada Proyek Revitalisasi Pasar Sentul Yogyakarta dilakukan sebagai Upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar proyek selama proses pekerjaan konstruksi. Aspek – aspek utama yang perlu dilakukan dalam teknik pengelolaan lingkungan yaitu evaluasi dampak lingkungan, perencanaan lingkungan, pemantauan dan pengendalian, serta pengelolaan limbah. Pelaksanaan dalam proyek konstruksi ditunjukkan dengan adanya dokumen Rencana Kerja Pengelolaan Lingkungan (RKPL) serta penanganan limbah konstruksi dengan rangkaian Reduce, Reuse, Recycle, Treatment, dan Disposal.
- 5) Desain pada Proyek Revitalisasi Pasar Sentul Yogyakarta menggunakan gaya arsitektur indis yang mengadopsi campuran gaya Jawa dan Eropa. Makna estetika yang utama dari bangunan ini terinspirasi dari estetika bangunan kesultanan di Yogyakarta. Pemilihan warna cat putih didasarkan dengan warna bangunan kesultanan tersebut. Desain yang minimalis dengan geometri sederhana menunjukkan kesan modern dengan pemilihan warna monokromatik serta didukung dengan pencahayaan LED. Prinsip estetika ini mementingkan keterpaduan dengan bangunan di lingkungan sekitar. Material yang digunakan juga memiliki makna dan tujuan dalam mendukung estetika bangunan ini seperti pemilihan warna atap dan ornament listplang serta pemilihan jenis lampu penerangan yang mencerminkan warisan budaya kota Yogyakarta.

- 6) Penerapan struktur baja pada Proyek Revitalisasi Pasar Sentul ditunjukkan dengan penggunaan rangka atap berupa baja ringan dengan spesifikasi Canal Z-75. Rangka utama tersebut didukung dengan adanya bracing dan reng yang sesuai sehingga dipastikan dapat menahan beban sendiri dan beban dari luar yaitu atap dan beban angin. Sambungan yang digunakan ialah sambungan berupa baut yang khusus untuk baja ringan dengan jumlah yang sudah diperhitungkan dan dipastikan mampu menahan beban.

10.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penyusunan laporan kepada pihak PT. Bhinneka Citra Prima dalam Proyek Revitalisasi Pasar Sentul Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Perlunya kesadaran terhadap Safety Healthy Environment (SHE). Karena masih banyak ditemukan pekerja yang lalai akan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dengan lengkap saat melakukan pekerjaan di lapangan.
- 2) Perlu adanya peningkatan pengecekan pekerjaan oleh pengawas sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal